

Hambatan komunikasi dalam komunikasi keorganisasian (kasus: penggabungan lembaga pendidikan bahasa dengan orientasi berbeda) = Communication barriers on organizational communication (case :the merger of language educational institution with different orientation

Nuria Astaglni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340884&lokasi=lokal>

Abstrak

Persaingan yang makin kompetitif membuat kalangan industri menciptakan berbagai strategi bisnis. Salah satunya adalah strategi merger dan akuisisi, yang menggabungkan dua korporsi atau lebih menjadi satu. Bila proses penggabungan ini tidak berhasil merumuskan sebuah budaya baru, tidak ada pembauran di dalam organisasi. Pada lembaga X kurangnya informasi yang diterima karyawan mengenai ini merupakan alasan utama timbulnya rumor di dalam penggabungan organisasi. Selain itu, ditemukan bahwa perbedaan budaya antar kelompok dalam sebuah organisasi menyebabkan timbulnya hambatan komunikasi, antara lain: stereotyping, prejudice, dan rasisme institusional. Hal ini menunjukkan budaya organisasi di lembaga X belum dapat membentuk iklim komunikasi yang kondusif.

<hr>

The competitive business competition, make the industry invent different kind of business strategies. One of the main strategies are merger and acquisition which merged two or more corporations into one corporation. If the merger process cannot invent a new culture the organizations Institution, limited information which was given to the organization's members is the main reason for the rumor in the organization. Furthermore has been found that the cultural differences in organization caused communication barriers such as stereotyping, prejudice, and institutional racism. With the existence of those communication barriers indicate that the culture of X institution have not succeeded in creating the positive communication climate.